

**PENGARUH KEAHLIAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN KOMITE AUDIT DAN
DEWAN KOMISARIS TERHADAP MANAJEMEN LABA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

R.Triwigati Ningsih

NPM. 21701082077



UNIVERISTAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2021



ABTRAKSI

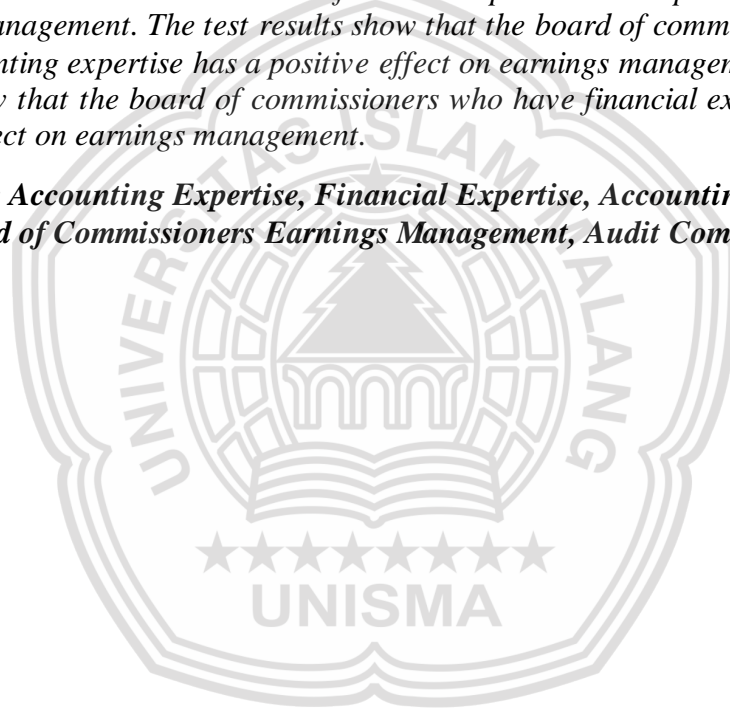
Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh keahlian dari akuntansi dan keahlian keuangan dari komite audit dan Komisaris Manajemen Laba. Studi kasus dalam penelitian ini adalah sebuah perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2020. Contoh menggunakan teknik sampling. Analisis Data menggunakan beberapa analisis regresi. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Hasil penelitian ini adalah hasil dari pengujian variabel keahlian akuntansi komite audit, keuangan komite audit, dewan komisaris keahlian akuntansi. Hasil tes menunjukkan bahwa komite audit dengan keahlian akuntansi memiliki efek positif pada manajemen laba. Hasil tes menunjukkan bahwa komite audit dengan keahlian keuangan memiliki pengaruh positif pada manajemen laba. Hasil tes menunjukkan bahwa Dewan Komisaris yang memiliki keahlian akuntansi memiliki pengaruh positif pada manajemen laba. Hasil tes menunjukkan bahwa Dewan Komisaris yang memiliki kemampuan keuangan memiliki efek positif pada manajemen laba.

Kata Kunci : Keahlian Akuntansi, Keahlian Keuangan, Keahlian Akuntansi Dewan Komisaris , Manajemen Laba, Komite audit

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the accounting and financial expertise of the audit committee and the board of commissioners on earnings management. The case study in this study is a banking company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 period. Sampling using purposive sampling technique. Data analysis using multiple regression analysis. The samples obtained in this study were 46 companies that met the sample criteria. The results of this study are the results of testing the variables of audit committee accounting expertise, audit committee financial expertise, board of commissioners accounting expertise, board of commissioners financial expertise have a simultaneous effect on earnings management. The test results show that the audit committee with accounting expertise has a positive effect on earnings management. The test results show that the audit committee with financial expertise has a positive effect on earnings management. The test results show that the board of commissioners who have accounting expertise has a positive effect on earnings management. The test results show that the board of commissioners who have financial expertise has a positive effect on earnings management.

Keywords: *Accounting Expertise, Financial Expertise, Accounting Expertise Board of Commissioners Earnings Management, Audit Committee.*





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan digunakan oleh *stakeholder* dan pihak eksternal maupun internal untuk suatu pengambilan keputusan yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Prinsip akuntansi yang dapat diterima secara umum untuk memenuhi kualitas *Reliability* merupakan laporan keuangan yang berintegritas. Laporan keuangan juga merupakan sarana untuk mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik. Informasi laba menjadi bagian dari laporan keuangan yang dianggap paling penting, karena informasi tersebut secara umum dipandang sebagai representasi kinerja manajemen pada periode tertentu (Handayani dan Rachadi, 2010).

Informasi penting untuk mengukur efektivitas dalam laporan keuangan adalah laba. Biasanya laba perusahaan relevan dengan pengguna laporan keuangan. Laba merupakan laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam kegiatan ekonomi. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan alat ukur untuk mengevaluasi berhasil tidaknya manajemen perusahaan. Pelaporan keuangan juga merupakan cara untuk mempertanggungjawabkan atas tindakan yang dilakukan oleh manajer dengan menggunakan sumber daya pemilik. *Statement of Financial Concept* (SFAC) No.1

menunjukkan bahwa informasi pendapatan merupakan indikator yang mengukur kinerja manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Ramadhan, 2016).

Metode ini dikaitkan dengan manajemen laba yang mana manajemen laba merupakan upaya pihak manajemen dalam mengintervensi penyusunan laporan keuangan yang bertujuan untuk menguntungkan pihak mereka saja (Aditama *dkk.* 2014). Pihak manajer memanfaatkan dan membenarkan tindakan oportunistik yang ada pada manajemen laba. Asimetri informasi digunakan para manajer dan *stakeholder* untuk tindakan oportunistik. Pihak manajer dalam memperoleh informasi yang lebih banyak akan mempermudah dalam mendeteksi isi dalam laporan keuangan menjadi tidak reliabel. Manajemen laba dapat dibatesi dengan adanya *corporate governance* karena dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang sesuai dengan kenyataan dan bertujuan untuk melindungi pihak-pihak yang berkepentingan didalamnya.

Peran komite audit dapat ditingkatkan dengan menggunakan mekanisme *corporate governance* (Andanasari dan Ayu, 2017). Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor : Kep-643/BL/2012 menyatakan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit adalah pihak yang menjadi penghubung antara pihak eksternal auditor dan manajemen perusahaan sehingga komite audit dituntut harus independen dalam menjalankan tugasnya. Adanya komite audit diharapkan kegiatan dalam penyusunan laporan keuangan dapat lebih

terkendali (Tandipasau, 2016). Dengan keberadaan komite audit disuatu perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan keakuratan laporan keuangan perusahaan. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, efektivitas dari pengawasan komite audit dapat mengurangi praktik manajemen laba. Komite audit dalam menjalankan tugasnya harus memiliki keahlian dalam bidang keuangan, akuntansi, dan pengawasan (Dwiharyadi, 2017).

Pengelolaan laporan keuangan dibutuhkan keahlian keuangan untuk meminimalisir terjadinya praktik manajemen laba dan dibutuhkan keahlian akuntansi karena dalam keahlian akuntansi berfokus dalam menghasilkan laporan keuangan serta menggambarkan keadaan yang sebenarnya melalui proses pelaporan keuangan. (Dwiharyadi, 2017). Pihak *stakeholders* ataupun pihak manajemen dibutuhkan keahlian akuntansi untuk mencapai tujuan yang saling bertentangan (Badolato *et al.*, 2014). Dewan Komisaris adalah dewan yang diangkat oleh sekelompok orang melalui Rapat Umum Pemegang Saham (Ramadhan, 2016). Dewan komisaris berperan dalam kelengkapan dan kualitas laporan keuangan. Dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi operasional perusahaan yang dilakukan oleh dewan direksi (Lestari dan Murtanto, 2017).

Didalam teori keagenan mengasumsikan bahwa semua individu akan mengutamakan kepentingan pribadi, termasuk juga prinsipal dan agen. Prinsipal menghendaki untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari perusahaan. Agen juga mengharapkan untuk mendapatkan kompensasi yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam mengelola

perusahaan. Akibatnya, baik prinsipal maupun agen sama-sama berfokus untuk memenuhi keinginan masing-masing karena pada dasarnya, setiap manusia ingin mendapatkan keuntungan atas dirinya sendiri. Tindakan-tindakan untuk memanipulasi laporan keuangan untuk menutupi target laba timbul karena adanya asimetri informasi antara manager dan pemegang saham oleh Widyanigdyah (dalam Wisnu,2013).

Permasalahan yang ada pada perbankan di Indonesia khususnya manajemen laba adanya campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk keuntungan diri sendiri. Manajemen laba dapat mengganggu pemakai laporan keuangan dengan adanya rekayasa hasil laba yang tidak semestinya. Manajemen laba dapat dideteksi dengan keahlian akuntansi pada saat siklus pelaporan keuangan. Sedangkan keahlian keuangan berfokus pada cara mengelola operasional keuangan perusahaan.

Hal ini untuk mengetahui apakah keahlian akuntansi dan keuangan komite audit dan dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian sebelumnya menemukan hasil yang beragam. Dwiharyadi (2017) Menemukan hasil bahwa keberadaan keahlian akuntansi dan keahlian keuangan oleh tim komite audit memiliki pengaruh terhadap suatu manajemen laba perusahaan meskipun berpengaruh positif. Dapat dilihat dari sebuah fakta lapangan yang dilakukan adanya fungsi dewan komisaris sebagai pihak yang melakukan monitoring atas laporan keuangan akan dapat berjalan dengan baik ketika terdapat interaksi antara dewan komisaris

yang memiliki keahlian akuntansi dengan dewan komisaris yang memiliki keahlian keuangan.

Variabel yang kemudian bisa menjawab persoalan tentang manipulasi atau perekayasa suatu laba perusahaan perbankan adalah dengan mengawasi proses pelaporan keuangan dalam rangka meningkatkan kredibilitas laporan keuangan untuk meminimalisir terjadinya rekayasa laporan keuangan dan ditugaskan langsung oleh komite audit. Komite audit diharapkan memiliki keahlian untuk memahami kompleksitas pelaporan keuangan serta menilai kualitas laporan keuangan. Selain itu, komite audit dapat melakukan secara aktif dan berkala dengan pihak auditor eksternal dan manajer keuangan perusahaan untuk melakukan pembahasan tentang laporan perusahaan.

Hasil penelitian Trautman (2013), komite audit memiliki fungsi yang terkait dengan laporan keuangan yang mengandung makna bahwa personal yang menduduki jabatan sebagai komite audit harus dituntut memiliki keahlian dalam bidang pengawasan, akuntansi dan keuangan.

Sedangkan, dewan komisaris juga memiliki peran penting terhadap adanya manipulasi dalam laporan keuangan khususnya pada laba perusahaan. Dewan komisaris merupakan mekanisme penting ketika tujuan manajer perusahaan tidak sejalan dengan aturan perusahaan. Manajemen laba kadang kala mengaitkan dewan komisaris yang memiliki jabatan tinggi dan kompeten guna untuk mengontrol otoritas manajemen untuk memenuhi kepentingan pemegang saham. Penelitian yang dijabarkan oleh Sari (2017) dewan komisaris bagian dari perusahaan yang bertanggung jawab untuk

mengawasi dan memberi nasehat kepada direksi sehubungan dengan peraturan perusahaan untuk menjalankan *corporate governance* yang baik.

Dalam mendeteksi tindakan manajemen laba dibutuhkan suatu keahlian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keahlian akuntansi dan keuangan komite audit dan dewan komisaris terhadap manajemen laba. Hasil dari penelitian sebelumnya mengenai keahlian akuntansi keuangan dan keuangan komite audit dan dewan komisaris terhadap manajemen laba yang beragam mendorong peneliti untuk melakukan ini kembali. Alasan melakukan penelitian ini adalah ingin mengetahui lebih fokus pada keahlian akuntansi karena keahlian akuntansi dapat meminimalisir terjadinya praktik manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam ini adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan perusahaan manufaktur dan alasannya memilih sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek cukup cerah di masa mendatang, karena saat ini kegiatan masyarakat Indonesia sehari hari tidak lepas dari jasa perbankan dan perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara. Dari uraian tersebut tertarik untuk diteliti dengan judul **"Pengaruh Keahlian Akuntansi dan Keuangan Komite Audit dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dimaksud, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keahlian akuntansi komite audit, keahlian keuangan komite audit, keahlian akuntansi dewan komisaris, keahlian keuangan dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba ?
2. Apakah keahlian akuntansi komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba ?
3. Apakah keahlian keuangan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba ?
4. Apakah keahlian akuntansi dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba ?
5. Apakah keahlian keuangan dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keahlian akuntansi komite audit, keahlian keuangan komite audit, keahlian akuntansi dewan komisaris, keahlian keuangan dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keahlian akuntansi komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keahlian keuangan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keahlian akuntansi dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah keahlian keuangan dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba.

1.3.2 Manfaat

Berdasarkan judul, rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat yang akan dicapai :

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan bagi penulis secara pribadi setidaknya menjadi tambahan ilmu dan pengetahuan.

Bagi bidang ilmu yaitu *good corporate governance*, teori akuntansi, teori pasar modal dan investasi dapat menambah referensi penelitian dan sebagai pembambilan keputusan berkaitan tentang manajemen laba.

2. Bagi Bidang Ilmu:

Dengan memberikan gambaran mengenai pertimbangan dalam pengambilan keputusan keahlian akuntansi dan keuangan terhadap manajemen laba serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan tentang *good corporate governance*, teori akuntansi,

teori pasar modal dan investasi sehingga dapat menambah referensi pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menyikapi informasi laporan keuangan perusahaan dan sebagai pertimbangan keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi dan mengetahui seberapa pentingnya keahlian akuntansi dan keuangan dalam praktik manajemen laba.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh keahlian akuntansi komite audit, keahlian keuangan komite audit, keahlian akuntansi dewan komisaris, keahlian keuangan dewan komisaris terhadap manajemen laba. Populasi ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020.

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel keahlian akuntansi komite audit, keahlian keuangan komite audit, keahlian akuntansi dewan komisaris, keahlian keuangan dewan komisaris berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.
2. Hasil pengujian bahwa komite audit yang memiliki keahlian akuntansi berpengaruh positif terhadap manajemen laba
3. Hasil pengujian bahwa komite audit yang memiliki keahlian keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
4. Hasil pengujian bahwa dewan komisaris yang memiliki keahlian akuntansi berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
5. Hasil pengujian bahwa dewan komisaris yang memiliki keahlian keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

3.2 Keterbatasan

Penelitian menyadari bahwa hasil ini jauh dari sempurna dan terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Sempole hanya terfokus pada 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terbatasnya periode dari tahun 2019-2020 dan sampel 46 perusahaan perbankan dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga hasil tidak dapat digeneralisasikan
3. Ditambah variabel bebas agar dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

3.3 Saran

1. Untuk selanjutnya diharapkan dapat memakai jenis perusahaan lain dengan sample yang lebih luas.
2. Untuk selanjutnya diharapkan menggunakan rentang waktu lebih panjang.
3. Untuk penenliti selanjutnya dapat ditambah variabel lain yang memepengaruhi manajemen laba seperti *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Profitabilitas*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Ferry dan Purwaningsih, Anna. 2014. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Non Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MODUS*, Vol. 26, No. 1, hal 33-50.
- Alzoubi, E. S. S. and M. H. Selamat. 2012. *The Effectiveness of Corporate Governance Mechanisms on Constraining Earning Management: Literature Review and Proposed Framework. International Journal of Global Business*, 5 (1), 17-35.
- Amalia, BY & Moh Didik. 2017. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Institusional, Proposi Dewan Komisaris Independen, dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting* 6(3). 1-14.
- Andanasari, Nuraini dan Laksmi, Ayu Chairina. 2017. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan. Simposium Nasional Akuntansi XX. Jember. 2017
- Badolato, P. G., D. C. Donelson, and M. Ege. 2014. *Audit Committee Financial Expertise and Earnings Managements: The Role of Status. Journal of Accounting and Economics*, 58 (2-3), 208-230.
- Bapepam-LK. 2012. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. [Online]. Tersedia https://m.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt502d75e0a61/node/432/peraturan-no-ix.i.5-keputusan-ketua-bapepam-lk-no-kep-643_bl_2012-pembentukan-dan-pedoman-pelaksanaan-kerja-komite-audit/, diakses pada tanggal 2 Maret 2019.
- Dwiharyadi, Anda. 2017. Pengaruh Keahlian Akuntansi dan Keuangan Komite Audit dan Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juni 2017, Vol. 14, No. 1, hal 75-93.
- Edy, dkk. 2017. *Audit Committee Accounting Expert and Earnings Management with "Status" Audit Committee as Moderating Variable. Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, Vol. 1, No. 2, hal 49-58.

- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 21. Cetakan ke VIII. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Situmorang, Elona M. (2016), *Pengaruh Dewan Komisaris , Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015*, Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Perbankan, August Vol. 2(2).
- Hariani, Ulfa. 2020. Pengaruh Keahlian Akuntansi Dan Keahlian Keuangan Pada Komite Audit Dan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Riset Akuntansi. Vol.09. No.04.
- Lestari, Eka & Murtanto. 2017. Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi. 17(2), 97-116.
- Luayyi, Sri. (2010). Teori Keagenan dan Manajemen Laba dari Sudut Pandang Etika Manajer. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 1. (2). Hal. 15-18
- Lukviarman, N. 2016. *Corporate Governance*. Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia. Solo: Adicitra Intermedia.
- Mustikawati, Andrie, & Cahyonowati, Nur (2015), *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi*, Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 4(4).
- Prastiti, A. & W. Meiranto 2013. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. Diponegoro Journal Of Accounting 2 (4).
- Putri, Nita Gusda dan Erinos NR. 2019. Pengaruh Keahlian Akuntansi Komite Audit Dan Dewan Komisaris Wanita Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol.1. No.3. Hal 1051-1067.
- Ramadhan, dan Cahya, Kemal. 2016. Pengaruh Keanggotaan Wanita dalam Struktur *Corporate Governance* serta Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap Manajemen Laba. Skripsi.
- Sari, AL. 2017. Karakteristik Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi Bisnis 15(2).

- Scott, William R. 2013. *Financial Accounting Theory' 3rd edition*. New Jersey: Prentice Hall.
. (No Kode: 11723378)
- Suprianto, Edy, dkk. 2017. *Audit Committee Accounting Expert and Earnings Management with "Status" Audit Committee as Moderating Variable*. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, Vol. 1, No. 2, hal 49-58.
- Tandipasau, Juhnarto Roma. 2016. Pengaruh Karakteristik Keahlian Keuangan dan Keahlian Akuntansi Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Skripsi.
- Trautman J Lawrence. 2013. Who Qualifies as an Audit Committee Financial Expert Under SEC Regulations and NYSE Rules? *DePaul Business & Commercial Law Journal*, 11 (2), 207-235.
- Widasari, Taranira, Isgiyarta, Jaka (2017), *Pengaruh Keahlian Komite Audit dan Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Audit Eksternal sebagai Variabel Moderasi*, Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 6(4).
- Wiryadi, Arri dan Nurzi Sebrina. 2013. Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba. *WRA*, Vol. 1, No. 2, hal 155-180.
- Wisnu, Arwindo Irawan. 2013. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.